

**ANALISIS PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN
STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH :

BAHAGIA
NIM: 1705906030060



**FAKULTAS EKONOMI
PRODI AKUNTANSI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615, PO BOX 59 Telp : 0655-7110535
Laman : www.utu.ac.id email : ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 30 November 2022

Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata I (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Bahagia

NIM : 1705906030060

Dengan Judul: **Analisis Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar

Mengesahkan:

Pembimbing

Dara Anreka Soufyan, S.P., M.Si
NIP.19850922219032015

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. T. Zulham, S.E., M.Si
NIP.196002121989031003

Ketua Program Studi Akuntansi

Ika Rahmadani, S.E., M.Si., Ak
NIDN.0013058804



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59 Telp.: 0655-7110535
Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 30 November 2022

Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata I (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Bahagia

NIM : 1705906030060

Dengan Judul: **Analisis Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Dan Sruktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Yang telah dipertahankan didepan komisi Ujian pada 22 November 2022.

Menyetujui

Komisi Ujian

1. Ketua : Dara Angreka Soufyan, S.P., M.Si.
2. Sekretaris : Linda Rahmazaniati, S.E., M.Si., Ak
3. Anggota : Cici Darmayanti, S.E., M.Si

Tanda Tangan

Mengetahui



Ketua Program Studi Akuntansi

Ika Rahmadani, S.E., M.Si., Ak
NIDN.0013058804

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bahagia

NIM : 1705906030060

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak mendapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan seperlunya.

Meulaboh, 30 November 2022

Yang Menyatakan



Bahagia

NIM.1705906030060

PERSEMBAHAN

"Dan scandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta) ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". (Q.S.Lukman:27)

Ya Allah. . .

Jadikanlah kami kaya akan ilmu, muliakanlah kami dengan ketekunan dan hasilah diri kami dengan kesabaran, Sesungguhnya Allah tidak akan menguji seseorang hamba di luar batas kemampuannya dan mintalah pertolongan-Nya dengan shalat dan sabar

Alhamdulillah. . .

Dengan ridha-Mu ya Allah
Amanah ini telah selesai, sebuah langka usai sudah,
Namun itu bukan akhir dari perjalananku,
Melainkan awal dari sebuah perjalanan

Ayah Mamak. . .

Do'a dan air mata di tiap sujudmu yang selalu iringi langkahku serta ketulusanmu
Yang kuatkan hatiku tuk terus berusaha menggapai asa. Setiap butir keringatmu
menyemangatkanku untuk mewujudkan harapanmu.
Kasih sayangmu sejukkan relung hatiku. Kini harapanmu telah kugapai.
Tumbuhkan tekad yang suci untuk selalu membahagiakanmu
Terimakasih ayah mamak atas segala kesabaranmu,
kebaikanmu dan segala hal terbaik yang telah diberikan
kepada putramu.

Ya Allah...

jadikanlah aku anak yang saleh, berbakti kepada orang tua, membanggakan orang tua, dan
menjadi amal yang tak terputus bagi keduanya.
Dengan ridha Allah kupersembahkan karya yang sederhana ini kepada keluargaku
tercinta. Simpuh sujudku dan terimakasihku kepada yang tercinta ayahanda
dan ibunda yang telah mendidikku dengan penuh keikhlasan atas segala perhatian,
pengertian, dan dukungannya

Terimakasih yang takterhingga kepada pembimbing, ibu Dara Angreka Soufyan, S.P, M.Si
Juga ketua program Studi Akuntansi ibu Ika Rahmadani, S.E, M.Si, Ak
Sungguh mereka benar-benar telah memberikan bimbingan yang sangat berarti
Bagiku dari proses hingga selesainya pembuatan skripsi ini.

Terimakasih kepada teman-teman sepejuangan di jurusan akuntansi angkatan 2017
Fakultas ekonomi – Utu Meulaboh yang selalu bersama dalam suka duka
Dan semuanya yang tak bisa ku sebut satu-persatu yang sangat berarti dalam hidupku.

Bahagia

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah atas berkah dan rahmad-Nya sehingga tugas ini mampu saya selesaikan dengan baik dengan judul “Analisis Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” tujuan-Nya unuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Terimakasih sebesar-besarnya kepada orang tua yang selalu mendukung dan memotivasi sehingga bisa menyelesaikan proposal skripsi dengan baik. Dan tidak lupa dalam penulisan proposal skripsi ini banyak mendapat dukungan dan saran. Maka pada kesempatan ini, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Ishak, M.Si selaku Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh.
2. Bapak Dr. Zulham, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
3. Ibu Ika Rahmadani, SE., M.Si. Ak selaku Kajor Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
4. Ibu Sari Maulida Vonna, SE., M.Si. Ak, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
5. Ibu Dara Angreka Soufyan, SP ., M.Si Selaku Pembimbing yang telah membimbing dari awal penulisan skripsi yang baik dengan ada arahan dan dorongan sehingga skripsi selesai.
6. Para Dosen dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

7. Rekan-rekan sekelas saya Angkatan 2017 serta Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Angkatan 2017 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi.
8. Ucapan Terima Kasih yang tak terhingga, saya persembahkan buat saudara-saudaraku tercinta berkat bantuan, motivasi, bimbingan, dorongan serta doanya sehingga cita-cita yang saya harapkan dapat terwujud.

Sebelum mengakhirinya, penulis perlu menyampaikan sekali lagi rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan segala peranannya itu tidaklah sia-sia, walaupun penulis tidak sempat atau tak dapat membalasnya maka yang pasti Allah jualah yang membalasnya kelak. Insya Allah Maka dari itu sebagai penutup penulis berharap dan memohonkan Ridha Allah SWT atas segala jerih payah dan amal baik dari semua pihak semoga mendapat imbalan yang berlipat ganda dan untuk ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dan dimiliki oleh penulis dapat diamankan dengan baik dan senantiasa mendapat petunjuk dan berkah dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Alue Peunyareng, 12 November 2022

Penulis

BAHAGIA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Teuku Umar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bahagia
NIM : 1705906030060
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Teuku Umar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Analisis Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Teuku Umar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Meulaboh, 30 November 2022
Yang Menyatakan



Bahagia
NIM.1705906030060

ABSTRACT

This study aims to examine whether social responsibility and capital structure affect the value of agricultural companies listed on the Indonesian stock exchange. In this study using quantitative data using secondary data in the study using 11 samples of agricultural companies listed on the Indonesian stock exchange in the 2019-2021 period, the population of which was 28 companies. The data analysis used was multiple linear analysis. The results of this study indicate that social responsibility (X1) has no partial effect on the firm value variable (Y) with a Tcount (-1.446) < Ttable (2.042), so the decision on H1 is supported and H2 is rejected. Capital structure (X2) has a partial positive effect on the firm value variable (Y) with a Tcount (4.164) > Ttable (2.042), so the decision is H3 rejected and H4 accepted. Meanwhile, social responsibility (X1), capital structure (X2) has a positive effect on the value variable, so the Ftable value is 3.32. Based on table data, the Fcount value is 11.560. Because the value of Fcount (11.560) > Ftable (3.32) then H5 is rejected and H6 is accepted. Therefore the results of this study state that the three independent variables support the hypothesis.

Keywords : Social responsibility, capital structure, and company value

ABTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah tanggung jawab sosial dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai pada perusahaan-perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan data skunder dalam penelitian menggunakan 11 sampel perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2019-2021 yang populasinya adalah 28 perusahaan.. Analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel nilai perusahaan (Y) dengan nilai Thitung (-1,446) < Ttabel (2,042), maka keputusan H1 didukung dan H2 ditolak. Struktur modal (X2) berpengaruh positif secara parsial terhadap variabel nilai perusahaan (Y) dengan nilai Thitung (4.164) > Ttabel (2,042), maka keputusannya H3 ditolak dan H4 diterima. Sedangkan secara simultan tanggung jawab sosial (X1), struktur modal (X2) berpengaruh positif terhadap variabel nilai maka nilai Ftabel adalah 3,32. Berdasarkan data tabel menunjukkan nilai Fhitung sebesar 11,560. Karena nilai Fhitung (11,560) > Ftabel (3,32) maka H5 ditolak dan H6 diterima. Oleh karena itu hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ketiga Variabel bebas mendukung hipotesis.

Kata kunci : Tanggung jawab sosial, struktur modal, dan nilai perusahaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN KOMISI UJIAN	iii
PENYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PESETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRACT	ix
ABTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	8
2.1 Kajian Pustaka	8
2.1.1 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	8
2.1.2 Landasan Hukum.....	10
2.1.3 Manfaat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	11
2.1.4 Struktur Modal	12
2.1.5 Nilai Perusahaan.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Pemikiran	25
2.4 Hipotesis.....	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN	27

3.1	Desain Penelitian	27
3.2	Populasi Dan Sampel	28
3.3	Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4	Operasional Variabel	29
3.4.1	Variabel Dependen	29
3.4.2	Variabel Independen	30
3.5	Metode Analisis Dan Rancangan Pengujian Hipotesis.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		36
4.1	Gambaran Umum Dan Objek Penelitian	36
4.2	Hasil Statistik Deskriptif	36
4.3	Hasil Uji Hipotesis.....	38
4.3.1	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	38
4.3.2	Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)	39
4.3.3	Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	40
4.3.4	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	41
4.4	Pembahasan	42
4.4.1	Tanggung Jawab Sosial Secara Parsial Tidak Berpengaruh Terhadap nNilai Perusahaan	42
4.4.2	Sruktur Modal Secara Parsial Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.....	42
4.4.3	Tanggung Jawab Sosial Dan Sruktur Modal Secara Simultan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		44
5.1	Kesimpulan.....	44
5.2	Saran	44
DARTAR PUSTAKA.....		46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Perkembangan PBV Beberapa Perusahaan Agrikurtul Tahun 2019-2021.....	4
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 4.1 : Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4.2 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	38
Tabel 4.3 : Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	39
Tabel 4.4 : Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	40
Tabel 4.5 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Grafik Keuntungan Perusahaan Agrikultur Pada Tahun 2021	1
Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran	25

DAFTAR LAMPIRAN

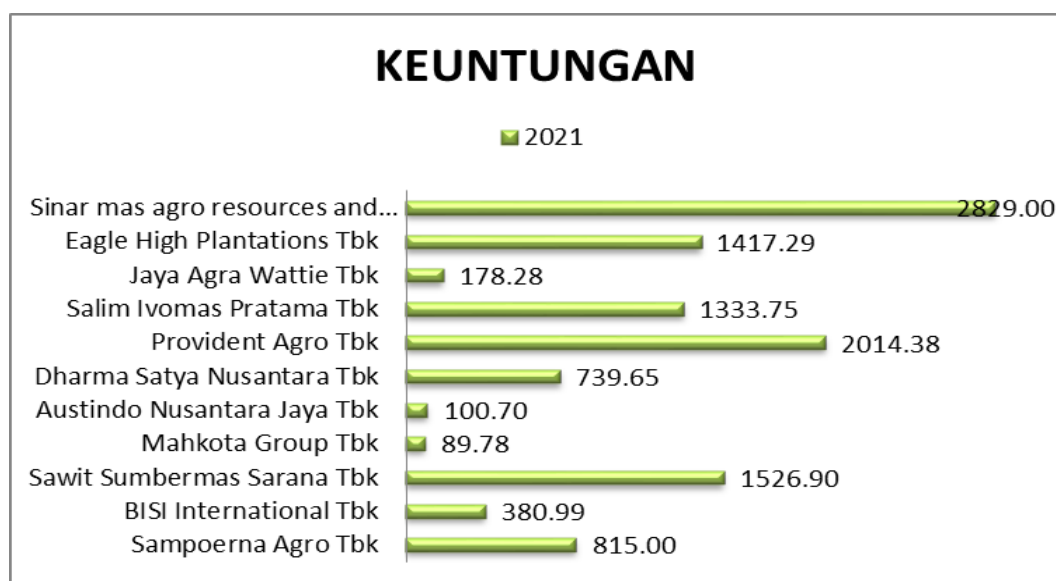
Lampiran 1 : Sampel Data Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2019 - 2021.....	49
Lampiran 2 : Item Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	50
Lampiran 3 : Daftar Data Variaber	56
Lampiran 4 : Hasil Uji Deskriptif.....	58
Lampiran 5 : Hasil Regresi Linier Berganda.....	59
Lampiran 6 : Tabel Distribusi Nilai T_{tabel}	61
Lampiran 7 : Tabel Distribusi Nilai F_{tabel}	62
Lampiran 8 : Kurva Pebandingan Nilai T Dalam Penelitian	63
Lampiran 9 : Biodata.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Petumbuhan ekonomi di sektor pertanian mengalami petumbuhan, berdasarkan badan pusat statistik (BPS) mencatat kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar 13,57% pada tahun 2019, berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) pertanian pada kuartal IV tahun 2020 tumbuh sebesar 2,59%, sektor pertanian yang tumbuh positif di tengah melemahnya perekonomian nasional akibat pandemi Covid-19. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis pertumbuhan ekonomi Indonesia sektor pertanian semakin mengalami kenaikan positif 3,51% pada triwulan III tahun 2021. Dari enam besar penyumbang ekonomi terbesar hanya sektor pertanian yang masih mencatat pertumbuhan. Sedangkan sektor industri, manufaktur, konstruksi, dan petambangan semuanya mengalami penurunan. (Diakses dari <http://www.bps.go.id>)



Sumber : Data pada BEI (Diolah, 2022).

Gambar 1.1 Grafik Keuntungan Perusahaan Agrikultur Pada Tahun 2021.

Dari grafik di atas menjelaskan jumlah keuntungan yang di dapat pada perusahaan agrikultur pada tahun 2021 dengan total keuntungan yang di hitung setelah di kurangi beban-beban operasional perusahaan, PT Sinar mas agro resources and technology Tbk memiliki jumlah keuntungan sebesar 2829.00. PT Eagle High Plantations Tbk memiliki jumlah keuntungan sebesar 1417.29. PT Jaya Agra Wattie Tbk memiliki jumlah keuntungan sebesar 178.28. PT Salim Ivomas Pratama Tbk memiliki jumlah keuntungan sebesar 1333.75. PT Provident Agro Tbk memiliki jumlah keuntungan sebesar 2014.38. PT Dharma Satya Nusantara Tbk memiliki jumlah keuntungan sebesar 739.65. PT Austindo Nusantara Jaya Tbk memiliki jumlah keuntungan sebesar 100.70. PT Mahkota Group Tbk memiliki jumlah keuntungan sebesar 89.78. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk memiliki jumlah keuntungan sebesar 1526.90. PT BISI International Tbk memiliki jumlah kerugian sebesar 380.99. PT Sampoerna Agro Tbk memiliki jumlah keuntungan sebesar 815.00. Dari keuntungan perusahaan tersebut menyimpulkan bahwa keuntungan sangat penting baik bagi perusahaan maupun investor sebagai pedoman apakah perusahaan tersebut sedang baik dari segi keuangan.

Pertumbuhan perusahaan dapat menentukan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Pemegang saham juga lebih tertarik menanam modalnya pada perusahaan yang memiliki kinerja sehat dalam meningkatkan kualitas perusahaannya. Hal tersebut karena nilai perusahaan merupakan pedoman investor sebagai acuan terhadap suatu perusahaan untuk mengetahui harga sahamnya. Menurut Massie, dkk (2017)

nilai perusahaan didefinisikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor jika suatu perusahaan akan dijual, nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti sekuritas. Pentingnya nilai perusahaan karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan itu sendiri. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik pula oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya.

Tanggung jawab sosial di atur dalam undang-undang tentang Perseroan Terbatas PP No. 47/2012. Walaupun belum bersifat perintah tetapi hampir semua perusahaan di Indonesia telah menyadari arti pentingnya menerapkan program tanggung jawab sosial dan mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dalam setiap laporan tahunan perusahaan. Menurut Almar (2012) banyak manfaat yang diperoleh perusahaan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial, antara lain produk semakin disukai oleh konsumen dan perusahaan diminati investor, tanggung jawab sosial juga dapat digunakan sebagai alat marketing bagi perusahaan karena itu dilaksanakan dengan berkelanjutan.

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan maka tanggung jawab sosial dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat dan para pemegang saham terhadap perusahaan. Kemudian, jika perusahaan mengganti modal sendiri dengan menggunakan utang, atau sebaliknya, harga saham akan berubah, jika perusahaan tidak mengubah keputusan keuangan lainnya seperti keputusan pendanaan kebijakan dividen, keputusan Berinvestasi atau tidak. Sehingga dengan struktur modal yang tepat, tujuan utama perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat tercapai.

Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis pengaruh tanggung jawab sosial dan struktur modal untuk melihat pengeluaran dan pemasukan bertujuan untuk kestabilan modal, pendanaan jangka panjang dan perbandingan utang jangka panjang perusahaan terhadap nilai perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Taber 1.1

Pekembangan PBV beberapa perusahaan agrikurtul tahun 2019-2021.

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN		
		2019	2020	2021
1	Sinar mas agro resources and technology Tbk	0.000000919	0.000001051	0.000001151
2	Eagle High Plantations Tbk	0.000000932	0.000000768	0.000000882
3	Jaya Agra Wattie Tbk	1.123391499	0.659669931	0.219204061
4	Salim Ivomas Pratama Tbk	0.000002602	0.000002783	0.000002743
5	Provident Agro Tbk	0.001451931	0.001572371	0.000940857
6	Dharma Satya Nusantara Tbk	0.000000513	0.000000646	0.0000008
7	Austindo Nusantara Jaya Tbk	0.00010244	0.00016053	0.00013048
8	Mahkota Group Tbk	0.219273964	0.215200206	0.234933721
9	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	0.000505498	0.000409095	0.000664464
10	BISI International Tbk	0.000000735	0.000000796	0.000000914
11	Sampoerna Agro Tbk	0.000000923	0.000001244	0.000001219

Sumber : Data pada BEI (Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menjelaskan PBV perusahaan agrikultur selama periode 2019 – 2021 mengalami kenaikan dan penurunan, PT Sinar mas agro resources and technology Tbk *price to book value* pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan, pada tahun 2020-2021 *price to book* juga mengalami kenaikan. sedangkan PT Eagle High Plantations Tbk *price to book value* pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan, pada tahun 2020-2021 *price to book* mengalami kenaikan. sedangkan PT Jaya Agra Wattie Tbk *price to book value* pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan, pada tahun 2020-2021 *price to book* juga mengalami penurunan. sedangkan PT Salim Ivomas Pratama Tbk *price to book value* pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan, pada tahun 2020-2021

price to book menurun. sedangkan PT Provident Agro Tbk *price to book value* pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan, pada tahun 2020-2021 *price to book* juga mengalami kenaikan. sedangkan PT Dharma Satya Nusantara Tbk *price to book value* pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan, pada tahun 2020-2021 *price to book* juga mengalami kenaikan. sedangkan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk *price to book value* pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan, pada tahun 2020-2021 *price to book* mengalami penurunan. sedangkan PT Mahkota Group Tbk *price to book value* pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan, pada tahun 2020-2021 *price to book* mengalami kenaikan kembali. sedangkan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk *price to book value* pada tahun 2019-2020 mengalami menurun, pada tahun 2020-2021 *price to book* mengalami kenaikan kembali. sedangkan PT BISI International Tbk *price to book value* pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan, pada tahun 2020-2021 *price to book* juga mengalami kenaikan. sedangkan PT Sampoerna Agro Tbk *price to book value* pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan, pada tahun 2020-2021 *price to book* mengalami menurun.

Nilai perusahaan dapat tercermin dari nilai sahamnya. Jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan bahwa nilai perusahaannya juga baik. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dicapai dengan maksimum jika para pemegang saham menyerahkan urusan pengelolaan perusahaan kepada orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya, seperti manajer maupun komisaris. Namun, dalam meningkatkan nilai perusahaan akan

muncul masalah kepentingan antara manajer dan pemegang saham (Ida, dkk, 2016).

Berdasarkan latar belakang, serta fenomena yang terjadi, pada penelitian ini mengacu kepada perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Dan Struktul Modal Terhadap Nilai Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah tanggung jawab sosial berpengaruh pada nilai perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek Indonesia?.
2. Apakah struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek Indonesia?.
3. Apakah tanggung jawab sosial dan struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan memperoleh pengetahuan tentang :

1. Pengaruh tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

3. Pengaruh tanggung jawab sosial dan struktur modal terhadap nilai perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Praktis berdasarkan aspek praktis, penelitian ini bermanfaat bermanfaat baik bagi pemegang saham atau masyarakat dalam menerapkan dan memanfaatkan antara tanggung jawab sosial, struktur modal dan nilai perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan. Selain itu, diharapkan pula dapat membantu investor untuk memilih secara bijak dalam berinvestasi.
- b. Manfaat Akademis berdasarkan aspek teoritis, penelitian ini sebagai pengetahuan baru di bidang akuntansi, terutama yang berkaitan dengan pengaruh penerapan antara tanggung jawab sosial, struktur modal terhadap nilai perusahaan, dan hubungannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab sosial perusahaan dipahami sebagai konsep yang lebih manusiawi di mana organisasi dipandang sebagai agen moral. Oleh karena itu, dengan atau tanpa aturan hukum, organisasi bisnis harus menjunjung tinggi moralitas (Situmeang, 2016). Dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan kemampuannya untuk bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan berada. Tanggung jawab sosial perusahaan juga bukan merupakan beban bagi perusahaan, tetapi merupakan modal sosial perusahaan yang dapat memberikan kontribusi bagi keberlangsungan perusahaan dan membantu tercapainya kesejahteraan *stakeholders* serta dapat meningkatkan keuntungan.

Menurut Hadi (2014), teori tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebagai berikut :

1. *Teori Stakeholder*

Teori pemangku kepentingan mengatakan bahwa perusahaan bukanlah *entitas* yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri tetapi harus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan pemegang saham, kreditur, konsumen, pemasok, pemerintah dan masyarakat. Dengan demikian keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh

stakeholders kepada perusahaan tersebut. Meskipun cabang etika teori pemangku kepentingan mengatakan bahwa semua pemangku kepentingan memiliki hak yang sama untuk memperoleh informasi, dalam praktiknya perusahaan terus mengidentifikasi pemangku kepentingan untuk menentukan pemangku kepentingan yaitu *stakeholders* yang memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Stakeholder pada dasarnya dapat mengendalikan untuk mempengaruhi penggunaan sumber daya ekonomi yang digunakan oleh perusahaan. Karena itu *stakeholder* mengendalikan sumber ekonomi yang penting bagi perusahaan maka perusahaan akan bereaksi dengan cara-cara yang memuaskan keinginan *stakeholder*.

Model perencanaan perusahaan dan kebijakan bisnis berfokus pada pengembangan dan penentuan nilai dari strategi perusahaan yang dibuat oleh kelompok yang mendukung dan menginginkan perusahaan untuk terus berlanjut. Model tanggung jawab sosial dari analisis pemangku kepentingan melanjutkan model perencanaan perusahaan yang memasukkan pengaruh eksternal dalam perusahaan yang dianggap berlawanan kelompok sebagai aturan atau kelompok khusus yang fokus pada isu-isu sosial. Model tanggung jawab sosial mengikuti perubahan tuntutan sosial dari kelompok non-tradisional. Hasil dari penelitian Roberts yang penelitiannya menggunakan teori *stakeholder* yaitu *stakeholder power*, *strategi posture*, dan kinerja ekonomi berhubungan dengan *corporate social disclosure*. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkah laku investor sebagai salah satu pengguna laporan keuangan dapat mempengaruhi *corporate social disclosure*.

2. Teori Legitimacy

Teori legitimasi adalah kontrak sosial antara perusahaan dan masyarakat di mana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber daya ekonomi. Dengan terpenuhinya perjanjian maka perusahaan dapat meleagalkan perusahaan atau organisasi dan kegiatannya. Dengan kata lain kelangsungan hidup suatu perusahaan tergantung pada penilaian masyarakat umum terhadap perusahaan tersebut. Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan akan terus mengikuti perkembangan norma yang muncul di masyarakat. Dengan perubahan zaman, norma-norma kehidupan sosial di masyarakat sering berubah dari waktu ke waktu sehingga perusahaan harus selalu mengikuti perkembangan (Ade, 2015).

Teori legitimasi adalah bahwa upaya perusahaan terus berusaha untuk bertindak sesuai dengan batas-batas dan norma-norma masyarakat, untuk itu perusahaan berusaha agar kegiatannya dapat diterima berdasarkan pandangan pihak luar. Jika perusahaan memenuhi harapan masyarakat maka perusahaan memperoleh legitimasi. Sedangkan jika sistem nilai perusahaan tidak sesuai dengan nilai-nilai masyarakat perusahaan tidak dapat memperoleh legitimasi dan kelangsungan hidup perusahaan akan terancam. Oleh karena itu dari perspektif ekonomi dan politik pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sangat penting dalam rangka membangun memelihara dan melegitimasi kontribusi perusahaan. (Winnie, 2017).

2.1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum mengenai tanggung jawab sosial perusahaan tertuang sebagai berikut:

1. Keputusan menteri BUMN tentang program kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan program bina lingkungan. Dalam bab III pasal 8 disebutkan bahwa

besaran dana program kemitraan dari laba bersih perusahaan adalah 1-3% dan dana bina lingkungan sebesar 1%. Program kemitraan dilakukan oleh unit kerja pengembangan usaha kecil dan koperasi (PUKK) dan program pengembangan lingkungan dilakukan oleh unit kerja pengembangan masyarakat. Dalam prakteknya, alokasi keuntungan digunakan untuk program kemitraan dan pengembangan masyarakat tergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan.

2. Keputusan menteri badan usaha milik negara tentang program kemitraan bina lingkungan (PKBL) dalam kerangka acuan kerja (KAK) menyebutkan bahwa peraturan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan pada awalnya hanya mengikat badan usaha milik negara. Badan usaha milik negara (BUMN) dengan kegiatan sosial yang lebih dikenal dengan program kemitraan dengan usaha kecil dan program bina lingkungan (PKBL). PKBL pada dasarnya terdiri dari dua jenis yaitu program penguatan usaha kecil melalui pemberian pinjaman dana bergulir dan pendampingan disebut program kemitraan dan program pemberdayaan disebut program bina lingkungan.

3. Memuat peraturan tentang kewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial. direksi bertanggung jawab jika terdapat permasalahan hukum yang berkaitan dengan perusahaan dan tanggung jawab sosial.

2.1.3 Manfaat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Manfaat tanggung jawab sosial perusahaan banyak manfaat yang akan diperoleh. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh (I Nyoman, 2013) bahwa manfaat tanggung jawab sosial bagi perusahaan antara lain:

1. Menjaga dan meningkatkan reputasi dan citra merek perusahaan.
2. Dapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.

3. Mengurangi risiko bisnis perusahaan.
4. Memperluas akses ke sumber daya untuk operasi bisnis.
5. Membuka peluang pasar yang lebih luas.
6. Mengurangi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan sampah.
7. Meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan.
8. Meningkatkan hubungan dengan regulator.
9. Meningkatkan moral dan produktivitas karyawan. Kesempatan mendapatkan pekerjaan.

2.1.4 Struktur Modal

Struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, jika keputusan investasi dan kebijakan dividen dianggap konstan. Dengan kata lain, jika perusahaan mengganti sebagian modalnya sendiri dengan utang atau sebaliknya maka harga saham akan berubah, jika perusahaan tidak mengubah keputusan keuangan lainnya (Ningrum, dkk 2017). Dalam *trade-off theory* mengasumsikan bahwa struktur modal adalah hasil pertimbangan keuntungan pajak dengan menggunakan hutang dengan biaya yang akan timbul sebagai penggunaan hutang. Dalam penggunaan hutang, *trade-off theory* menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal perusahaan berada di bawah titik optimal, setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Anggriawan, dkk (2017) ada beberapa teori yang berkaitan dengan struktur modal, yaitu:

1. Teori Pendekatan Laba Bersih.

Pendekatan laba bersih, Pendekatan laba operasi bersih dan pendekatan tradisional, diasumsikan bahwa pajak perusahaan adalah nol. Pendekatan laba

bersih mengasumsikan tingkat kapitalisasi laba yang konstan dan perusahaan dapat meningkatkan jumlah utang dengan tingkat biaya utang yang konstan pula. Karena keuntungan dan biaya hutang adalah konstan semakin besar jumlah hutang yang digunakan perusahaan semakin kecil biaya modal rata-rata tertimbangnya. Oleh karena itu jika biaya modal rata-rata tertimbang semakin kecil karena penggunaan hutang yang besar maka nilai perusahaan akan meningkat. Namun masalahnya dalam hal ini perusahaan harus menggunakan seratus persen utang untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Pendekatan laba operasi bersih ini mengasumsikan bahwa investor memiliki reaksi yang berbeda terhadap penggunaan hutang perusahaan karena biaya modal rata-rata tertimbang adalah konstan terlepas dari tingkat hutang yang digunakan oleh perusahaan. Oleh karena itu asumsi bahwa biaya utang adalah konstan. Semakin besar penggunaan utang oleh pemilik modal sendiri dipandang sebagai peningkatan risiko perusahaan. Artinya ketika perusahaan menggunakan hutang yang lebih besar pemegang saham akan mendapatkan bagian keuntungan yang lebih kecil. Pendekatan tradisional mengasumsikan bahwa perubahan struktur modal adalah optimal dan nilai total perusahaan meningkat melalui penggunaan *leverage* keuangan. Hasil dari pendekatan tradisional memberikan keseluruhan biaya modal terendah dan harga saham tertinggi. Tingkat kapitalisasi perusahaan berubah sebagai penyebabnya baik modal sendiri maupun pinjaman setelah perusahaan mengubah struktur modal *leverage* melewati batas tertentu. Ini karena perubahan risiko.

2. Teori pendekatan modigliani dan miller.

Teori MM berkeyakinan bahwa total risiko bagi seluruh pemegang saham tidak berubah meskipun struktur modal perusahaan berubah, karena total nilai investasi perusahaan bergantung pada keuntungan dan risiko sehingga nilai perusahaan tidak berubah meskipun struktur modal berubah. Akan tetapi studi MM didasarkan pada beberapa asumsi yang tidak realistis termasuk hal-hal berikut:

1. Tidak ada biaya pialang.
2. Tidak ada pajak.
3. Tidak ada biaya kebangkrutan.
4. Investor dapat meminjam pada tingkat yang sama dengan perusahaan.
5. Semua investor memiliki informasi yang sama dengan manajemen tentang peluang-peluang investasi perusahaan dimasa depan.
6. Ebit tidak terpengaruh oleh penggunaan utang.

Meskipun beberapa asumsi di atas tidak realistis hasil dari ketidakrelevanan MM signifikan. Dengan menunjukkan kondisi di mana struktur modal tidak relevan, MM juga telah memberikan petunjuk tentang hal-hal apa saja yang diperlukan untuk membuat struktur modal menjadi relevan, yang pada gilirannya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Menandai awal dari penelitian struktur modal modern, dengan penelitian selanjutnya berfokus pada pelanggaran asumsi MM untuk mengembangkan teori struktur modal yang lebih realistis. Inilah yang melatarbelakangi teori MM bahwa perusahaan menggunakan hutang sebanyak mungkin, karena MM mengabaikan biaya kebangkrutan.

3. *Teori Trade-off.*

Model *trade-off* mengasumsikan bahwa struktur modal perusahaan merupakan hasil *trade-off* dari keuntungan pajak dengan menggunakan hutang dengan biaya yang akan timbul akibat penggunaan hutang tersebut. Inti dari *trade-off theory* dalam struktur modal adalah untuk menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat penggunaan hutang. Selama manfaatnya lebih besar utang tambahan masih diperbolehkan. Jika pengorbanan karena penggunaan hutang lebih besar, maka hutang tambahan tidak diperbolehkan lagi. Teori *trade-off* telah mempertimbangkan berbagai faktor seperti pajak perusahaan biaya kebangkrutan dan pajak pribadi dalam menjelaskan mengapa perusahaan memilih struktur modal tertentu. Biaya kebangkrutan semacam itu bisa sangat signifikan. Biaya tersebut terdiri dari dua hal, yaitu:

- a. Biaya langsung artinya, biaya yang dikeluarkan untuk membayar biaya administrasi dan biaya pengacara.
- b. Biaya tidak langsung yaitu, biaya yang timbul karena dalam keadaan pailit, perusahaan lain atau pihak lain tidak mau berurusan dengan perusahaan secara normal. Misalnya pemasok tidak mau memasok barang karena khawatir tidak akan membayar. Biaya utang yang tinggi lainnya adalah meningkatnya biaya keagenan antara *debt holders* dengan pemegang saham karena adanya potensi kerugian yang dialami *debt holders* dalam meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan. Pengawasan dapat dilakukan dalam bentuk biaya pengawasan dan dapat berupa kenaikan suku bunga.

Teori *trade-off* memprediksi hubungan positif antara struktur modal dan nilai perusahaan dengan asumsi bahwa manfaat pajak masih lebih besar daripada

biaya kebangkrutan dan biaya keagenan. Pada intinya teori *trade-off* menunjukkan bahwa nilai perusahaan dengan hutang akan meningkat dengan meningkatnya tingkat hutang. Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya sampai titik tertentu. Setelah itu penggunaan utang justru menurunkan nilai perusahaan.

4. *Pecking Order Theory*

Teori *pecking order* dapat menjelaskan alasan mengapa perusahaan yang mencapai tingkat laba yang tinggi justru memiliki tingkat utang yang lebih rendah. Rendahnya tingkat utang tersebut bukan karena perusahaan menargetkan tingkat utang yang kecil, melainkan karena tidak terlalu membutuhkan dana eksternal. Tingginya tingkat keuntungan membuat dana internal mereka cukup untuk mendanai kebutuhan investasi perusahaan.

2.1.5 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Hal ini tercermin dalam nilai sekarang dari semua keuntungan masa depan yang diharapkan perusahaan, nilai suatu perusahaan yang telah go public akan tercermin dari seberapa besar harga sahamnya. Perusahaan yang hanya mengarah pada keuntungan pada dasarnya akan fokus pada kegiatan untuk meningkatkan nilai perusahaannya semaksimal mungkin, Menurut Aprilia, dkk (2016).

Untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi, peluang dari pertumbuhan perusahaan dapat digunakan sebagai analisis pencapaian nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tugas manajemen dalam mengembangkan perusahaan karena investor akan menyukai perusahaan dengan

nilai perusahaan yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan nilai perusahaan yang rendah. Menurut Dewa, dkk (2017) terdapat beberapa konsep nilai suatu perusahaan antara lain :

- a. Nilai nominal adalah nilai yang secara resmi tercantum dalam anggaran dasar perseroan, secara tegas tercantum dalam neraca perseroan, dan juga tertulis dengan jelas dalam surat kolektif saham.
- b. Nilai pasar, sering disebut nilai tukar, adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar modal. Nilai ini hanya dapat ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar modal.
- c. Nilai intrinsik adalah nilai yang mengacu pada taksiran nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik bukan hanya sekedar harga sekumpulan aset, tetapi nilai perusahaan sebagai badan usaha yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang.
- d. Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung berdasarkan konsep akuntansi.
- e. Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh kekayaan perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai sisa adalah bagian dari pemegang saham. Nilai likuidasi dapat dihitung berdasarkan neraca kinerja yang disiapkan pada saat perusahaan akan dilikuidasi.

Menurut Kurniasih, dkk (2017) *Price to book value* (PBV) merupakan salah satu indikator dalam menilai perusahaan. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. PBV adalah perbandingan harga suatu saham dengan nilai bukunya. PBV menunjukkan

seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang ditanamkan, sehingga semakin tinggi rasio PBV menunjukkan semakin berhasil perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang. Beberapa variabel kuantitatif yang sering digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Nilai Buku

Nilai buku (*book value*) adalah nilai aset yang ditampilkan dalam neraca perusahaan. Nilai ini mewakili biaya *historis* aset daripada nilai sekarang. Misalnya nilai buku saham preferen perusahaan adalah jumlah yang awalnya dibayarkan investor untuk saham tersebut dan jumlah yang diterima perusahaan saat saham tersebut diterbitkan.

b. Nilai Likuiditas

Nilai likuiditas adalah sejumlah uang yang dapat direalisasikan jika aset dijual secara individual dan bukan sebagai bagian dari keseluruhan perusahaan. Misalnya, jika operasi perusahaan dihentikan dan asetnya dibagi dan dijual, maka harga jual adalah nilai likuiditas aset.

c. Nilai Harga Pasar

Nilai pasar suatu aset adalah nilai yang diamati untuk suatu aset di pasar. Nilai ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang bekerja sama di pasar, di mana pembeli dan penjual menegosiasikan harga yang dapat diterima untuk aset tersebut. Selain itu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Tujuan ini akan tercapai jika perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan publik, nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai

perusahaan dan akan mempengaruhi kekayaan pemegang saham yang semakin besar.

Dari beberapa teori di atas, rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Nilai buku harga (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai saham perusahaan. Semakin tinggi rasionya.
- b. Rasio perolehan harga (PER) *price earning ratio* adalah rasio harga pasar perusahaan terhadap keuntungan perusahaan *price earning ratio* menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai maka semakin tinggi pula prospek perusahaan di masa yang akan datang, karena dapat merepresentasikan aliran laba (PBV) = harga pasar per saham biasa dibagi nilai buku per saham, saham biasa perusahaan di masa yang akan datang.
- c. Tobin's Q Nilai perusahaan dihitung dengan menggunakan Tobin's Q

Penelitian ini menggunakan *Price Book Value* sebagai indikator nilai perusahaan. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus berkembang. Harga buku nilai buku perusahaan. Nilai buku perusahaan yang diukur dengan menggunakan ekuitas biasa dibagi dengan jumlah saham yang beredar, *Price Book Value* juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang ditanamkan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun Terbit	Judul dan Priode Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Fahri Yulandani, Rina Hartanti, Susi Dwimulya ni. (2018)	Pengaruh Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan Csr sebagai pemoderisasi	Variabel Dependen: Terhadap nilai perusahaan dengan Csr sebagai pemoderisasi. Variabel Indenden: profitabilitas dan ukuran.	Metode analisis regresi	Hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. , ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tanggung jawab sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2.	I Made Adi Mahendra, Ni Gusti Putu Wirawati (2018)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dan <i>Free Cash</i>	Variabel Dependen: Nilai perusahaan dan profitabilitas dan <i>Free Cash Flow</i> sebagai pemoderas	Metode <i>purposive</i> sampling	Hasil penelitian yang diperoleh melalui pengujian statistik serta pembahasan seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa <i>corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif dan signifikan pada nilai Perusahaan.

Tabel 2.1 - Lanjutan

		<i>Flow</i> Sebagai Pemoderasi	i. Variabel Indenden: Csr		Profitabilitas mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> pada nilai perusahaan. <i>Free Cash Flow</i> mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> pada nilai perusahaan berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah kepada manajemen perusahaan terus meningkatkan pelaksanaan <i>corporate social responsibility</i> agar perusahaan lebih dikenal secara luas oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3.	Zarah Puspitaningtyas (2017)	Efek moderasi kebijakan dividen dalam pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan manufaktur.	Variabel Dependend: Nilai Perusahaan Variabel Indenden: Profitabilitas	Metode moderated regression analysis	Hasil analisis membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, adanya kebijakan dividen tidak memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Artinya, kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap

Tabel 2.1 - Lanjutan

		Periode 2012- 2016			nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi tingkat profitabilitas adalah penting bagi investor dan mampu memberikan sinyal positif kepada investor berkaitan dengan nilai perusahaan, sedangkan kebijakan pembayaran dividen tidak mampu memperkuat penilaian investor atas saham perusahaan ketika terjadi peningkatan profitabilitas.
4.	I Nyoman Agus Suwardika, I Ketut Mustanda (2017)	Pengaruh Leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. Periode 2013-2015	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Indenden: leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas.	Metode <i>purposive</i> sampling.	Hasil analisis Leverage secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan namun memiliki arah yang negatif terhadap nilai perusahaan. Keempat yaitu profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan

Tabel 2.1 - Lanjutan

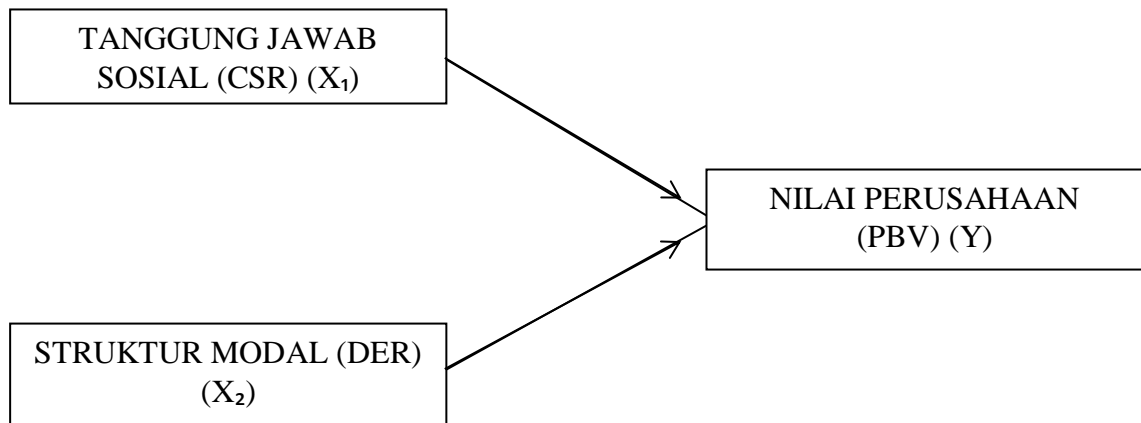
					dan mempunyai arah yang positif terhadap nilai perusahaan.
5.	Fanny Lestari Dan Paskah Ika Nugroho (2010)	Pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial, profitabilitas dan nilai perusahaan.	Variabel dependen : nilai perusahaan dan variabel independen : Tanggung jawab sosial dan profitabilitas.	Metode purposive sampling.	Hasil penelitian menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh pengungkapan CSR terhadap NPM maupun PER perusahaan dan hanya mempengaruhi ROA saja menjelaskan pengungkapan CSR mendapat proporsi yang kecil untuk variasi yang menjelaskan profitabilitas dan nilai perusahaan. Jadi untuk meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan, tindakan lain diluar pengungkapan CSR cenderung akan lebih banyak dilakukan perusahaan.
6.	Rahman Rusdi Hamidy, I Gusti Bagus Wiksuana, Luh Gede Sri Artini (2015)	Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Indenden: Struktur modal dan Profitabilit	Metode <i>purposive</i> sampling method.	Hasil penelitian bahwa Struktur modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

Tabel 2.1 - Lanjutan

		perusahaan properti dan real estate di bursa efek indonesia.	as.		perusahaan. Profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
7.	Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi, Gede Mertha Sudiarta (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. Periode 2012-2014	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan Aset terhadap struktur modal.	Metode <i>purposive</i> sampling.	Hasil analisis pembahasan, maka dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal , profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan , ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penelitian di atas, dapat dibentuk kerangka pemikiran yang menggambarkan variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Peninjauan hasil terbukti atau tidaknya berdasarkan hasil riset, hipotesisnya sebagai berikut:

H1 : Tanggung jawab sosial tidak berpengaruh pada nilai perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

H2 : Tanggung jawab sosial berpengaruh pada nilai perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

H3 : Struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

H4 : Struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

H5 : Tanggung jawab sosial dan struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

H6 : Tanggung jawab sosial dan struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan agrikultur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), desain penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, desain penelitian ibarat peta jalan bagi peneliti yang memandu dan mengarahkan proses penelitian yang sedang berlangsung secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah diharapkan oleh peneliti, desain penelitian meliputi sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan, dan untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Jenis Investigasi

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel tanggung jawab sosial dan struktur modal berpengaruh pada variabel nilai perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Setting penelitian.

Dalam penelitian ini data di ambil melalui website Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan yang masuk dalam katagori perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI.

4. Tingkat keterlibatan penelitian

Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data berupa laporan keuangan perusahaan.

5. Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini yaitu tingkat organisasi, karena data penelitian berupa laporan keuangan perusahaan.

6. Harison Waktu

Merupakan fungsi dari masa lalu, dengan kata lain melihat apa yang terjadi selama kurun waktu tertentu dan menggunakan data masa lalu tersebut untuk melakukan penelitian dan peramalan.

Adapun Variabel independen dalam penelitian ini meliputi tanggung jawab sosial, dan struktur modal, sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan dengan sumber data yang di peroleh dari *website* www.idx.co.id .

3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah 28 perusahaan agrikurtul yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sampel nya ada 11. Pada tahun periode 2019-2021 dengan menggunakan data skunder. Metode yang di gunakan adalah *Purposive sampling*, menurut Sugiyono (2012) merupakan teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Kriteria pengambilan sample adalah sebagai berikut:

1. Merupakan perusahaan yang bergerak di sektor petanian yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.
2. Terdapat laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan berturut-turut untuk tahun 2019-2021 yang sudah di audit.

3. Setiap laporan keuangan berakhir pada 31 Desember setiap tahun berjalan selama tahun 2019-2021.
4. Perusahaan memiliki data variabel-variabel dalam penelitian secara lengkap.

3.3 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain (Sugiyono, 2012). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: metode dokumentasi. Penelitian ini mengumpulkan data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan tahun 2019-2021 melalui website BEI yaitu www.idx.co.id untuk mencari data variabel penelitian dan juga menggunakan jurnal penelitian sebelumnya untuk dijadikan sebagai referensi dalam penulisan dan melakukan penelitian.

3.4 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas yaitu Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat (Y), sedangkan Tanggung Jawab Sosial dan Struktur Modal sebagai variabel bebas (X). dalam penelitian ini.

3.4.1 Variabel Dependen

1. Nilai Perusahaan (PBV) (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dan sering

dikaitkan dengan harga saham perusahaan karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran yang maksimal bagi pemegang saham jika harga saham perusahaan meningkat (Chasanah, dkk 2017). Pada variabel ini menggunakan *Price Book Value* (PBV). Perhitungan PBV menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{harga perlembar saham}}{\text{nilai buku perlembar saham}}$$

Harga saham yang digunakan adalah harga saham setelah perusahaan menerbitkan laporan keuangan dan penulis menggunakan harga saham pada tanggal 1 April dengan asumsi perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen disebut sebagai variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1) Tanggung Jawab Sosial (CSR) (X1)

Tanggung jawab sosial sering disebut salah bentuk pengungkapan yang bertujuan untuk menyajikan informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Dalam penelitian ini pengungkapan tanggung jawab sosial menggunakan standar dari *Global Reporting Initiative* (GRI). Kategori menurut GRI dibagi menjadi 91 item pengungkapan. Pengungkapan sosial adalah data yang diungkapkan oleh perusahaan terkait kegiatan sosialnya yang terdiri dari 9 item ekonomi, 34 item lingkungan, 16 item tenaga kerja, 12 item hak asasi manusia, 11 item sosial/masyarakat, dan 9 item produk. Tanggung jawab sosial perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan

indeks pengungkapan CSR atau biasa disebut dengan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI), untuk mengetahui tingkat pengungkapan informasi sosial dalam laporan tahunan ini digunakan pendekatan dikotomi yaitu dengan memberikan skor dari 0 jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan dan skor. 1 jika perusahaan mengungkapkan item dalam daftar pernyataan. Pengukuran kemudian dilakukan berdasarkan indeks pengungkapan masing-masing perusahaan dengan jumlah semua item yang boleh diungkapkan (Saputra, dkk 2017). Yaitu dengan rumus:

$$CSDi = \frac{\sum Xi}{\sum n}$$

Keterangan :

$CSDi$ = *corporate social responsibility disclosure index*

$\sum n$ = Jumlah item untuk perusahaan.

$n = \sum Xi$ = Jumlah item yang diungkapkan dengan demikian, $0 < CSDi < 1$.

2) Struktur Modal (DER) (X2)

Jika perusahaan mengganti modal sendiri dengan menggunakan utang, atau sebaliknya, harga saham akan berubah (Jika perusahaan tidak mengubah keputusan keuangan lainnya seperti keputusan pendanaan kebijakan dividen, keputusan investasi) atau tidak. Sehingga dengan struktur modal yang tepat, tujuan utama perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat tercapai. Utomo, dkk (2017) menyatakan bahwa struktur modal dapat diukur dengan rasio total hutang terhadap ekuitas, yang biasa disebut dengan *debt to equity ratio*, sehingga dapat dirumuskan sebagai:

$$DER = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 3.1
Definisi operasional variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala Pengukuran
Tanggung jawab sosial	Tanggung jawab sosial menurut Sari (2018) yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial atau sering disebut dengan <i>corporate social reporting</i> adalah proses mengkomunikasikan dampak sosial dan lingkungan atas tindakan ekonomi perusahaan kepada kelompok tertentu di masyarakat dan kepada masyarakat.	$CSDi = \frac{\sum Xi}{\sum n}$	Rasio
Struktur modal	Struktur modal adalah pengeluaran jangka panjang perusahaan yang mencerminkan pertimbangan antara hutang jangka panjang dan modal. Menurut Malik (2018).	$DER = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Nilai perusahaan	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga	$PBV = \frac{\text{harga perlembar saham}}{\text{nilai buku perlembar saham}}$	Rasio

Tabel 3.1 - Lanjutan

	<p>saham. Hal ini tercermin dalam nilai sekarang dari semua keuntungan masa depan yang diharapkan perusahaan. Nilai suatu perusahaan yang telah <i>go public</i> akan tercermin dari seberapa besar harga sahamnya. Perusahaan yang hanya mengarah pada keuntungan, pada dasarnya akan fokus pada kegiatan untuk meningkatkan nilai perusahaannya semaksimal mungkin (laba merupakan tolak ukur keberhasilan) menurut (Ratnasari, dkk 2017).</p>		
--	--	--	--

3.5 Metode Analisis Dan Rancangan Pengujian Hipotesis

1) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran atau deskriptif agar data dapat dipahami. Selain itu statistik deskriptif digunakan untuk bagian dari statistika yang dapat memberikan deskripsi suatu kumpulan data kuantitatif atau hasil atas penelitian yang dilakukan peneliti sehingga menghasilkan informasi yang mudah dipahami untuk dianalisis.

Menurut (I Ghozali, 2011) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran dan penjelasan mengenai nilai rata-rata (*Mean*), standar deviasi, maksimum, minimum. Menggunakan uji normal *probability plot*, *probability plot* merupakan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam metode penelitian hipotesis ini yang dilakukan adalah menggunakan regresi linier berganda (*Multiple regression analysis*). Menurut (Widarjono, 2010:14) regresi linier berganda merupakan dimana suatu satu variabel dependen dipengaruhi oleh dua variabel independen. Bentuk umum model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah :

$$PBV = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 CSR + e$$

Keterangan:

PBV = Nilai Perusahaan

α = *Constant*

$\beta_1 - \beta_2$ = *Koefisien Regresi*

e = Standar Error

DER = Struktur Modal

CSR = *Corporate Social Responsibility*

3) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (I Ghozali, 2011). Kriteria pengujian parsial (Uji T) penolakan atau penerimaan dapat dilakukan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ sebagai berikut: (a) Jika nilai signifikansi Uji T $> 0,05$ maka hipotesis tersebut ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan

antara variabel independen terhadap variable dependen. (b) Jika nilai signifikansi Uji T $< 0,05$ maka hipotesis tersebut diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variable dependen.

4) Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model adalah tahapan awal yang mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Jika layak berarti model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan variabel independen dan variabel dependen. Jika tingkat signifikansi F yang diperoleh dari hasil penelitian lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan (0,05) maka disimpulkan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, jika tingkat signifikansi F yang diperoleh dari hasil penelitian lebih besar dari pada nilai signifikansi yang digunakan (0,05) maka dinyatakan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi terhadap variabel dependen. Semakin tinggi koefisien determinasi semakin tinggi pula kemampuan variabel independen (Bebas) untuk menerangkan variasi perubahan pada variabel dependen (Terikat). Sehingga jika nilai (R^2) mendekati 1, maka menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara simultan kuat. Jika nilai (R^2) mendekati 0, maka menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan semakin lemah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Dan Objek Penelitian

Adapun gambaran umum dan objek penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertanian yang kegiatan utamanya menyediakan produk pangan hasil pertanian yang berupa olahan hasil dari tumbuhan sawit, tebu, tubuhan plasma, karet, kayu, sagu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan dan jagung. Perusahaan juga melatih masyarakat sekitar lokasi perusahaan untuk di bina dalam memproduksi produk petanian dan menjadikan mitra bahan baku perusahaan untuk meningkatkan sdm masyarakat. Perusahaan juga menjalankan kerjasama dengan konsumen luar negri, juga mengembangkan benih unggul agar mengurangi titik kegagalan petani untuk menghindari kerugian baik perusahaan maupun masyarakat.

4.2 Hasil Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran suatu data dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*Mean*), dan nilai standar deviasi. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dalam perhitungan statistik deskriptif adalah tanggung jawab sosial perusahaan, struktur modal, dan nilai perusahaan. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, diperoleh gambaran sampel pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	33	0,68	0,75	0,7163	0,01439
DER	33	0,01	14,96	2,2582	3,42734
PBV	33	0,00	1,12	0,0811	0,22896
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Hasil dari Pengolahan SPSS (diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 33 data Valid N (*Listwise*) yang diambil dari laporan keuangan perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Adalah Variabel Independen Tanggung Jawab Sosial (X1) memiliki nilai mean sebesar 0,7163. Nilai minimum 0,68. Dan nilai masimum 0,75. Serta nilai standar deviasi sebesar 0,01439 artinya mean tanggung jawab sosial pada tahun 2019-2021 yang lebih besar dari pada *Std Deviation* menunjukkan penyimpangan data maka datanya merata. Variabel Independen Sruktur Modal (X2) memiliki nilai mean sebesar 2,2582. Nilai minimum 0,01. Dan nilai masimum 14,96 serta nilai standar deviasi sebesar 3,42734 artinya mean sruktur modal pada tahun 2019-2021 yang lebih besar dari pada *Std Deviation* menunjukkan penyimpangan data maka datanya merata. Dan selanjutnya pada variabel dependen nilai perusahaan (Y) memiliki nilai mean sebesar 0,0811. Nilai minimum 0,00. Dan nilai masimum 1,12 serta nilai standar deviasi sebesar 0,22896 artinya mean nilai perusahaan pada tahun periode 2019-2021 yang lebih kecil dari pada *Std Deviation* menunjukkan penyimpangan data yang relatif kecil maka datanya relatif membaik.

4.3 Hasil Uji Hipotesis

4.3.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dengan menggunakan regresi linier berganda dan dapat diketahui seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
Model 1	(Constant)	2,308	1,606		1,437	0,161
	CSR	-3,232	2,236	-0,203	-1,446	0,159
	DER	0,039	0,009	0,585	4,164	0,000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil dari Pengolahan SPSS (diolah, 2022)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 2,308 sedangkan nilai koefisien tanggung jawab sosial (X1) sebesar -3,232. Dan nilai koefisien struktur modal (X2) sebesar 0,039. Dari hasil tersebut dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = 2,308 - 3,232 X1 + 0,039 X2 + e$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut : a). Nilai konstanta sebesar 2,308 memiliki arti apabila seluruh variable bebas yaitu tanggung jawab sosial (X1), struktur modal (X2) sama dengan 0 maka nilai perusahaan (Y) sama dengan konstanta yaitu 2,308. b). Variabel tanggung jawab sosial (X1) memiliki nilai koefisien yang negatif sebesar -3,232. Hal ini

memberikan arti bahwa setiap peningkatan tanggung jawab sosial akan berpengaruh negatif pada nilai perusahaan sebesar -3,232 dengan asumsi variabel lain yaitu struktur modal. c). Variabel struktur modal (X2) memiliki nilai koefisien yang positif sebesar 0,039. Hal ini memberikan arti bahwa setiap peningkatan struktur modal akan berpengaruh positif pada nilai perusahaan sebesar 0,039 dengan asumsi variabel lain yaitu tanggung jawab sosial.

4.3.2 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari tanggung jawab sosial (X1) dan struktur modal (X2) terhadap nilai perusahaan (Y). Menurut (V. Wiratna, 2014) jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ artinya variable independen (X) berpengaruh terhadap variable dependen (Y) dan apabila nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ artinya variable independen (X) tidak berpengaruh terhadap variable dependen (Y).

Tabel 4. 3

Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2,308	1,606		1,437	0,161
	CSR	-3,232	2,236	-0,203	-1,446	0,159
	DER	0,039	0,009	0,585	4,164	0,000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil dari Pengolahan SPSS (diolah, 2022)

Berdasarkan hasil uji statistik T diatas maka dapat disimpulkan ($\alpha/2$; n-k-1) maka $0.05/2 = 0,025$ dan $33-2-1 = 30$ maka T_{tabel} adalah 2,042 penjelasannya

sebagai berikut: a). Variabel tanggung jawab sosial (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,159 maka artinya nilai ini melebihi dari 0,05 nilai sig, dengan nilai T_{hitung} yang bernilai negatif yaitu sebesar -1,446 sedangkan T_{tabel} adalah 2,042 ($-1,446 < 2,042$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tanggung jawab sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. b). Variabel struktur modal (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai ini kurang dari 0,05 nilai sig dengan T_{hitung} yang bernilai positif yaitu sebesar 4,164 sedangkan T_{tabel} adalah 2,042 ($4,164 > 2,042$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.3.3 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen (Tanggung jawab sosial dan struktur modal) secara bersama-sama mempunyai berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut (I Ghozali, 2011) jika nilai sig, < 0,05 maka artinya variable independen berpengaruh pada variable dependen, apabila nilai sig, > 0,05 maka artinya variable independen tidak berpengaruh pada variable dependen. Adapun hasil data output SPSS uji simultan (Uji statistik F) adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4
Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,730	2	0,365	11,560	0,000 ^b
	Residual	0,947	30	0,032		
	Total	1,678	32			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, CSR

Sumber: Hasil dari Pengolahan SPSS (diolah, 2022)

Berdasarkan table 4.4 di atas untuk nilai F_{tabel} dapat dicari dalam sig sebesar 0,05 pada table statistik dengan rumus $(k ; n - k)$ (k adalah jumlah variable independen sebanyak 2 variabel dan n adalah banyaknya sampel 33 data). Dengan demikian maka nilai F_{tabel} adalah 3,32. Berdasarkan data tabel menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 11,560. Karena nilai F_{hitung} (11,560) > nilai F_{tabel} (3,32) maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen (Tanggung jawab sosial, dan struktur modal) berpengaruh secara bersama-sama (Simultan) terhadap nilai perusahaan.

4.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel tanggung jawab sosial, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hasil perhitungan koefisiensi determinasi pada SPSS hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,660 ^a	0,435	0,398	0,17771

a. Predictors: (Constant), DER, CSR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil dari Pengolahan SPSS (diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan nilai adjusted *R square* sebesar 0,398 atau 39%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan

oleh variabel tanggung jawab sosial, dan struktur modal adalah berpengaruh sebesar 39%. Sedangkan sisanya sebesar 0,61 atau 61% dijelaskan oleh pengaruh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Tanggung Jawab Sosial Secara Parsial Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis H1 didukung berdasarkan data hasil analisis pada tabel 4.3 diperoleh hasil nilai signifikansi tanggung jawab sosial melebihi nilai sig, dengan nilai T_{hitung} yang bernilai negatif yaitu sebesar -1,446 sedangkan T_{tabel} adalah 2,042 ($-1,446 < 2,042$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fanny, dkk (2010) yang menyatakan bahwa tanggung jawab sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tanggung jawab sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai perusahaan berkaitan dengan nilai saham di pasaran, saham merupakan instrument keuangan yang sensitif terhadap perubahan, berita dan kejadian di pasar sekunder tempat saham tersebut beredar jadi tanggung jawab sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

4.4.2 Struktur Modal Secara Parsial Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis H3 ditolak berdasarkan data hasil analisis path pada tabel 4.3 diperoleh hasil nilai signifikansi struktur

modal lebih kecil dari nilai sig, dengan nilai T_{hitung} yang bernilai positif yaitu sebesar 4,164 sedangkan T_{tabel} adalah 2,042 ($4,164 > 2,042$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahman, I. G. (2015) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu teori *modigliani and miller* yang menjelaskan apabila terjadi peningkatan pada nilai perusahaan disebabkan oleh penambahan utang, selama struktur modal berada di bawah titik optimalnya, hal tersebut dijelaskan oleh *trade-off theory* dimana manfaat dari peningkatan utang masih lebih besar dari pengorbanan yang dikeluarkan sehingga secara langsung manfaat penggunaan utang tersebut meningkatkan nilai perusahaan.

4.4.3 Tanggung Jawab Sosial Dan Struktur Modal Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis H5 ditolak berdasarkan data hasil analisis pada tabel 4.4 nilai F_{tabel} dapat dicari dalam sig sebesar 0,05 pada table statistik dengan rumus $(k ; n - k)$ (k adalah jumlah variable independen sebanyak 2 variabel dan n adalah banyaknya sampel 33 data). Dengan demikian maka nilai F_{tabel} adalah 3,32. Berdasarkan data tabel menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 11,560. Karena nilai F_{hitung} ($11,560$) $>$ nilai F_{tabel} ($3,32$) maka H6 diterima dan H5 ditolak, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen (Tanggung jawab sosial, dan struktur modal) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variable independen (X) terhadap variable dependen (Y), variabel independen yang terdiri dari tanggung jawab sosial (X1) dan struktur modal (X2) terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y), berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a) Tanggung jawab sosial (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini berdasarkan dari hasil Uji T yang memperlihatkan bahwa $T_{hitung} -1,446 < T_{tabel} 2,042$ dengan nilai signifikan $0,159 > 0,05$.
- b) Struktur modal (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini berdasarkan dari hasil Uji T yang memperlihatkan bahwa $T_{hitung} 4,164 > T_{tabel} 2,042$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
- c) Tanggung jawab sosial (X1) dan struktur modal (X2) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) berdasarkan hasil Uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 11,560. Karena nilai F_{hitung} (11,560) > dari nilai F_{tabel} (3,32).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas saran yang diajukan peneliti adalah:

- a) Bagi perusahaan diharapkan untuk lebih memperhatikan hal-hal apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai hal-hal yang mengenai nilai perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan bertujuan untuk memelihara perusahaan agar berkembang dengan baik. Dengan adanya penelitian ini, perusahaan memiliki acuan sebagai media informasi supaya ke depannya dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan untuk meningkatkan peluasan tanggung jawab sosial dan meningkatkan struktur modal menjadi lebih baik dimata investor.
- b) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian ini di masa yang akan datang melalui penelitian yang lebih mendalam sebagai wadah informasi juga wawasan baru untuk kedepannya lebih baik tentang tanggung jawab sosial dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.
- c) Bagi akademisi melalui penelitian ini diharapkan akademisi dapat memperoleh tambahan wawasan mengenai apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan dan terkait dengan variabel yang dianalisis, hal tersebut dapat dijadikan acuan dan sumber referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

DARTAR PUSTAKA

- Ade. (2015). Pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kualitas pengungkapan informasi tanggung jawab sosial dan dampaknya pada nilai perusahaan. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 15-31.
- Almar, M. R. (2012). Pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan. *SNAB Bandung*, 26-514.
- Anggriawan, F. T. (2017). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 72-163.
- Aprilia, A. Y. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Management Analysis Journal*, 17-23.
- Dewa, G. M. (2017). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 2222-2252.
- Fahri, R. H. (2018). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai pemoderasi. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Fanny, P. I. N. (2010). Pengaruh tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan, dan mengukur pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *JMK*, 95-118.
- Hadi, N. (2014). *Corporate social responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- <http://idx.co.id/tentang-bei/> (diakses, 5 September 2021).
- <http://www.bps.go.id> (diakses, 10 Januari 2022).
- <http://www.idnfinancial.com> (diakses, 11 Januari 2022).
- I Nyoman, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1248-1277.
- I Made, N. G. (2018). Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dan *free cash flow* Sebagai pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 215-420.
- I Ghozali, (2011). Aplikasi analisis multivariate dengan Spss 20. *Udip Semarang*.

- I Nyoman, G. W. (2013). Pengaruh *corporate social responsibility* pada kinerja keuangan perusahaan dan implikasinya terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 388-405.
- Ida, B. S. H. (2016). Pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan dan mekanisme tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2302-8556.
- Kurniasih, B. A. (2017). Pengaruh struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *Jom Fisip*, 1-4.
- Malik, A. (2018). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan keramik porselin dan kaca listing di bursa efek Indonesia Periode 2009-2014. *Jom Fisip*, 1-5.
- Massie, J. V. (2017). Analisis finansial terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan *consumer goods sub* sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2011 - 2016). *Jurnal EMBA*, 94-4485.
- Ningrum, F. C. (2017). Pengaruh keputusan investasi, pendanaan, kebijakan dividen dan Suku bunga terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 63-1342.
- Rahman, I. G. (2015). Pengaruh sruktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan properti dan real estate di bursa efek indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2337-3067.
- Ratnasari, S. M. (2017). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 80-94.
- Saputra, W. S. (2017). Pengaruh *corporate social responsibility* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 81-98.
- Sari, C. M. (2018). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variabel moderating. *Journal Of Economics & Business Sharia*, 1-5.
- Situmeang, D. (2016). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

- Utomo, N. A. (2017). Pengaruh stuktur modal, profabilitas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di bursa efek Indonesia. *Bingkai Manajemen*, 1-20.
- V.Wiratna. (2014). Spss. Pustaka baru press. Yogyakarta.
- Winnie. (2017). *Pengaruh corporate social pesponsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal EMBA*, 564-571.
- Zahra. (2017). efek moderasi kebijakan dividen dalam pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 173-180.

Lampiran 1**SAMPEL DATA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN
1	Sinar mas agro resources and technology Tbk	SMARPT
2	Eagle High Plantations Tbk	BWPTPT
3	Jaya Agra Wattie Tbk	JAWAPT
4	Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMPPT
5	Provident Agro Tbk	PALMPT
6	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNGPT
7	Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJTPT
8	Mahkota Group Tbk	MGROPT
9	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMSPT
10	BISI International Tbk	BISIPT
11	Sampoerna Agro Tbk	SGROPT

Lampiran 2

ITEM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

No	kode	Indikator
Katagori ekonomi.		
1	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan.
2	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim.
3	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti.
4	EC4	Bantuan financial yang diterima dari pemerintah -Keberadaan Pasar.
5	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan.
6	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan.
7	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan.
8	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak.
9	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan.
Katagori lingkungan.		
10	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau Volume.
11	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang.
12	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi.
13	EN4	Konsumsi energi diluar organisasi.
14	EN5	Intensitas Energi.
15	EN6	Pengurangan konsumsi energi.
16	EN7	Konsumsi energi diluar organisasi.
17	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber.
18	EN9	Sumber air yang secara signifika dipengaruhi oleh pengambilan air.
19	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali.
20	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung.

21	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung.
22	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan.
23	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan.
24	EN15	Emisi gas rumah kaca langsung.
25	EN16	Emisi gas rumah kaca tidak langsung.
26	EN17	Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya.
27	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca.
28	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca.
29	EN20	Emisi bahan perusak ozon.
30	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya.
31	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan.
32	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan.
33	EN24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan.
34	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional.
35	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi.
36	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa.
37	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori.
38	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan.
39	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja.
40	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis.
41	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan.
42	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.

43	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
Katagori praktek keternagakerjaan dan kenyamanan bekerja.		
44	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah.
45	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paru waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan.
46	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut jender.
47	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama.
48	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja.
49	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender.
50	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka.
51	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja.
52	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan.
53	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti.
54	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan.
55	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya.
56	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasar lokasi operasional yang signifikan.

57	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.
58	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
59	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan, di tangani, dan di selesaikan melalui pengaduan resmi.
Katagori hak asasi manusia.		
60	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia.
61	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih.
62	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil.
63	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
64	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif.
65	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja.
66	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi.
67	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil.
68	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia.
69	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.
70	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil.

71	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal.
Katagori masyarakat.		
72	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan.
73	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal.
74	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi.
75	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi.
76	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil.
77	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat.
78	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya.
79	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang undang dan peraturan.
80	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat.
81	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
82	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
Katagori tanggung jawab produk.		
83	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan.
84	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil.
85	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi

		sejenis.
86	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil.
87	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan.
88	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan.
89	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil.
90	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan.
91	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.

Lampiran 3

DAFTAR DATA VARIABER

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	CSRDi	DER	PBV
1	SMARPT	2019	0.714285714	1.541606341	0.000000919
2	SMARPT	2020	0.714285714	1.796795207	0.000001051
3	SMARPT	2021	0.736263736	1.798271709	0.000001151
4	BWPTPT	2019	0.714285714	2.424156624	0.000000932
5	BWPTPT	2020	0.725274725	3.318365205	0.000000768
6	BWPTPT	2021	0.725274725	4.853293576	0.000000882
7	JAWAPT	2019	0.692307692	7.945361989	1.123391499
8	JAWAPT	2020	0.703296703	13.31711296	0.659669931
9	JAWAPT	2021	0.703296703	14.9630688	0.219204061
10	SIMPPT	2019	0.703296703	0.96334311	0.000002602
11	SIMPPT	2020	0.714285714	0.914305415	0.000002783
12	SIMPPT	2021	0.714285714	0.818400529	0.000002743
13	PALMPT	2019	0.714285714	0.127163466	0.001451931
14	PALMPT	2020	0.725274725	0.093195964	0.001572371
15	PALMPT	2021	0.714285714	0.006863695	0.000940857
16	DSNGPT	2019	0.747252747	2.11417245	0.000000513
17	DSNGPT	2020	0.725274725	1.271216992	0.000000646
18	DSNGPT	2021	0.725274725	0.95178026	0.0000008
19	ANJTPT	2019	0.714285714	1.640118103	0.00010244
20	ANJTPT	2020	0.681318681	0.607408691	0.00016053

21	ANJTPT	2021	0.68131868 1	0.50631459 6	0.00013048
22	MGROPT	2019	0.71428571 4	0.93897233 4	0.21927396 4
23	MGROPT	2020	0.72527472 5	1.30018645 8	0.21520020 6
24	MGROPT	2021	0.72527472 5	1.56438697 6	0.23493372 1
25	SSMSPT	2019	0.71428571 4	1.91139456 8	0.00050549 8
26	SSMSPT	2020	0.71428571 4	1.62297069 9	0.00040909 5
27	SSMSPT	2021	0.72527472 5	1.26780064 9	0.00066446 4
28	BISIPT	2019	0.70329670 3	0.26956478 2	0.00000073 5
29	BISIPT	2020	0.71428571 4	0.18572828 4	0.00000079 6
30	BISIPT	2021	0.71428571 4	0.14814894 9	0.00000091 4
31	SGROPT	2019	0.72527472 5	1.27970899 9	0.00000092 3
32	SGROPT	2020	0.73626373 6	1.56705380 5	0.00000124 4
33	SGROPT	2021	0.73626373 6	1.12138428	0.00000121 9

Lampiran 4

HASIL UJI DEKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	33	0,68	0,75	0,7163	0,01439
DER	33	0,01	14,96	2,2582	3,42734
PBV	33	0,00	1,12	0,0811	0,22896
Valid N (listwise)	33				

Lampiran 5

HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, CSR ^b		. Enter

a. Dependent Variable: PBV

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,660 ^a	0,435	0,398	0,17771

a. Predictors: (Constant), DER, CSR

b. Dependent Variable: PBV

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,730	2	0,365	11,560	0,000 ^b
	Residual	0,947	30	0,032		
	Total	1,678	32			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, CSR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,308	1,606		1,437	.161
	CSR	-3,232	2,236	-0,203	-1,446	0,159
	DER	0,039	0,009	0,585	4,164	0,000

a. Dependent Variable: PBV

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-0,0325	0,6199	0,0811	0,15105	33
Residual	-0,40068	0,74236	0,00000	0,17207	33
Std. Predicted Value	-0,752	3,567	0,000	1,000	33
Std. Residual	-2,255	4,177	0,000	0,968	33

a. Dependent Variable: PBV

Lampiran 6

TABEL DISTRIBUSI NILAI T_{TABEL}

df	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}		df	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66		61	1.296	1.671	2	2.39	2.659
2	1.886	2.92	4.303	6.965	9.925		62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841		63	1.296	1.67	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604		64	1.296	1.67	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032		65	1.296	1.67	1.998	2.388	2.657
6	1.44	1.943	2.447	3.143	3.707		66	1.295	1.67	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499		67	1.295	1.67	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.86	2.306	2.896	3.355		68	1.295	1.67	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.25		69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169		70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106		71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055		72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.35	1.771	2.16	2.65	3.012		73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977		74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947		75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.65
16	1.337	1.746	2.12	2.583	2.921		76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.74	2.11	2.567	2.898		77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.33	1.734	2.101	2.552	2.878		78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861		79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845		80	1.294	1.667	1.993	2.38	2.647
21	1.323	1.721	2.08	2.518	2.831		81	1.294	1.667	1.993	2.38	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819		82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.5	2.807		83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797		84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.06	2.485	2.787		85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779		86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771		87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763		88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756		89	1.293	1.666	1.99	2.376	2.641
30	1.31	1.697	2.042	2.457	2.75		90	1.293	1.666	1.99	2.375	2.64
31	1.309	1.696	2.04	2.453	2.744		91	1.293	1.665	1.99	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738		92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733		93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728		94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.69	2.03	2.438	2.724		95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719		96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715		97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712		98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708		99	1.292	1.664	1.987	2.37	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704		100	1.292	1.664	1.987	2.37	2.633
41	1.303	1.683	2.02	2.421	2.701		101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698		102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695		103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.68	2.015	2.414	2.692		104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.69		105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.63
46	1.3	1.679	2.013	2.41	2.687		106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.3	1.678	2.012	2.408	2.685		107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682		108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.01	2.405	2.68		109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678		110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676		111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.4	2.674		112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672		113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.67		114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668		115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667		116	1.29	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665		117	1.29	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663		118	1.29	1.66	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662		119	1.29	1.66	1.98	2.36	2.621
60	1.296	1.671	2	2.39	2.66		120	1.29	1.66	1.98	2.36	2.62

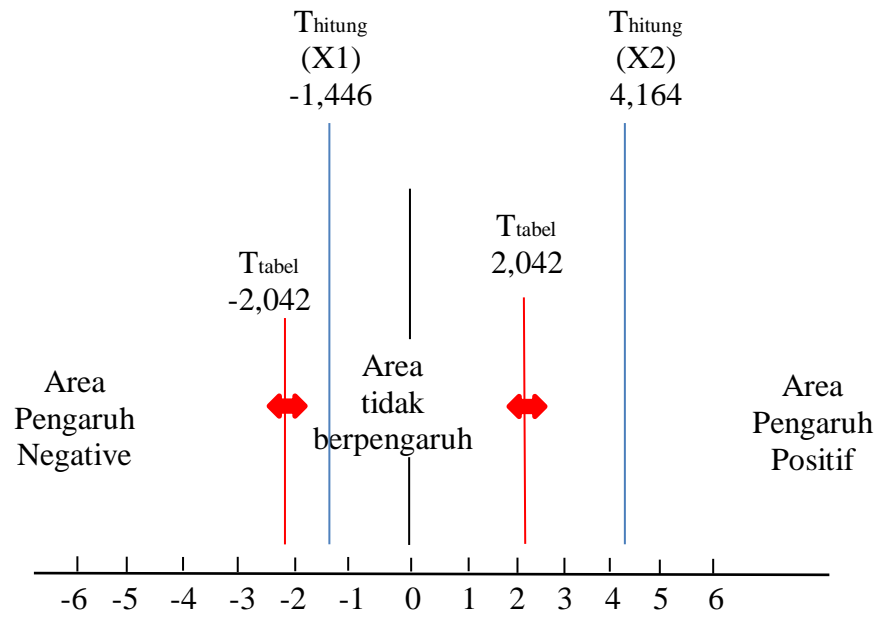
Lampiran 7

TABEL DISTRIBUSI NILAI F_{TABEL}

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	238	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,58	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Lampiran 8

KURVA PEBANDINGAN NILAI T DALAM PENELITIAN



Lampiran 9

BIODATA

Nama : Bahagia
 Tempat/Tgl. Lahir : Keureuseng, 23 November 1999
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Suku : Aceh
 Alamat : Desa Keureuseng, Kec Samatiga, Kab
 Aceh Barat
 Status : Belum Nikah
 No. Hp : +6282217524656
 Email : Bahagiaeko42@gmail.com
 Nama Orang Tua
 Ayah : Rusli Yahya
 Pekerjaan : Petani
 Ibu : Salami
 Pekerjaan : Petani/IRT
 Alamat Orang Tua : Desa Keureuseng, Kec Samatiga, Kab
 Aceh Barat
 Pendidikan
 SDN krung tinggai : Lulusan 2011
 SMPN 2 Samatiga : Lulusan 2014
 MAN 2 Aceh barat : Lulusan 2017
 S1 Universitas Teuku Umar : Lulusan 2022

Pengalaman organisasi

1. Anggota Himpuna Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akuntansi Universitas
Teuku Umar tahun 2017-2022

Pendidikan dan pelatihan

1. Kegiatan Workshop Entrepreneurship Kapasistas Produksi Olahan Agro
And Marine Industries tahun 2017

